

ABSTRACT

Suparno, NIM:1201561, The Influence Of Factors on Corporate Value (Empirical Study On Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange Period 2001-2014). Promotor: Dr. H. Nugraha, SE., M. Si., Akt., CA, Copromotor: Dr. H. Kusnendi, MS.

This study aims to analyze and provide empirical evidence that the independent dividend policies, leverage policies, managerial ownership, institutional ownership, board size, firm size and profitability, both partially and simultaneously influence the value firm. Likewise variable dividend policies to moderate the influence of the independent variable on the firm value, based on the agency theory and the dividend theory, in line with the phenomenon that increasing IHSG of the company's manufacturing sector is still below the average IHSG of all listed companies, and manufacturing companies that pay dividends are still below the average of all listed companies, it is gap, because the company's manufacturing sector is expected to have a strong financial performance, in order to make a major contribution to Gross Domestic Product of Indonesia.

This study uses a quantitative approach, with a sample of 110 company's manufacturing sector listed on the Indonesian Stock Exchange during the years 2001-2014. Then the data analysis done by statistical tests using multiple linear regression. The results showed that variable dividend policies, institutional ownership, board size, firm size and profitability was significant effect on firm value, while variable leverage policies and managerial ownership does not affect on firm value.

Keywords: *Firm value, dividend policies, leverage policies, ownership, Board Size, firm size and profitability.*

ABSTRAK

Suparno, NIM: 1201561, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2001-2014). Promotor: Dr. H. Nugraha, SE., M.Si., Akt., CA., dan Kopromotor: Dr. H. Kusnendi, MS.

Tujuan studi ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen kebijakan dividen, utang, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara partial maupun simultan. Demikian juga variabel kebijakan dividen memoderasi hubungan variabel independen terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori keagenan dan teori kebijakan dividen, hal ini sejalan dengan fenomena bahwa peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan perusahaan sektor manufaktur masih dibawah rata-rata IHSG seluruh emiten, dan perusahaan manufaktur yang membayar dividen masih dibawah rata-rata seluruh emiten, hal ini merupakan kesenjangan, karena perusahaan sektor manufaktur diharapkan memiliki kinerja keuangan yang kuat, agar memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sampel 110 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2001 – 2014, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel kebijakan dividen, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, perusahaan, dan profitabilitas dinyatakan signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kebijakan utang dan kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, kebijakan dividen, kebijakan utang, kepemilikan, dewan komisaris, ukuran perusahaan dan profitabilitas.